

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, ridho, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan motivator hebat, Bapak M. Hidayat dan Ibu Iis Mani, adik yang saya sayangi Venni Merlinda, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, semangat, dukungan moril dan materi, serta mendoakan tiada hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan kepada penulis hingga sampai detik ini.
3. Terima kasih kepada bapak Ir. Arsyad Lubis, M,Si. selaku pembimbing skripsi I sekaligus pembimbing akademik saya, dan ibu Aprollita, SP, M.Si selaku pembimbing II yang dengan kebaikan hatinya telah sabar dalam membimbing, memerikan arahan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.
4. Terima kasih kepada bapak Ir. Jamaluddin, M.Si , bapak Ir. Rendra, S.P. M.Si, ibu Dwi Arianti Sofian, S.P. M.P. selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan masukan, kritik dan saran kepada penulis untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada Bapak Dr. Forst Bambang Irawan, S.P., M.Sc, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jambi, kepada ibu Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M., CIQaR.,CIQnR selaku Ketua Jurusan dan Program Studi Agribisnis

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor internal umur petani berada (kategori tinggi 72,5%), terutama yang berada dalam kelompok umur Gen X (41-56 tahun), kategori pendidikan sebanyak (67,5% kategori rendah) pendidikan formal, Dalam hal pendidikan non-formal, (55% kategori tinggi). faktor pengalaman (72,5% kategori tinggi), lingkungan sosial (62,5% kategori tinggi), dan faktor eksternal lingkungan ekonomi (65% kategori tinggi).
2. Motivasi keberadaan (*existence*) 15% kategori rendah, merasa belum terpenuhi kebutuhan dasar rumah tangga, sementara 85% kategori tinggi karena kebutuhan keluarga terpenuhi. Hubungan (*relatedness*) 32,5% kategori rendah, karena merasa kurang terhubung dengan petani lain, sementara 67,5% kategori tinggi, karena berinteraksi aktif dengan lingkungan sekitar. Pertumbuhan (*growth*) 35% kategori rendah, belum terpenuhi kebutuhan tertinggi dan status sosial, sementara 65% kategori tinggi merasakan pertumbuhan kesejahteraan dan status sosial dalam usaha perkebunan kelapa sawit.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor internal umur dan pengalaman serta faktor eksternal lingkungan sosial dan lingkungan ekonomi dalam motivasi petani melakukan alih fungsi lahan perkebunan karet menjadi kelapa sawit di Kelurahan Sridadi, Kecamatan Muara Bulian. Sementara itu, faktor internal pendidikan tidak memiliki hubungan.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Petani di Kelurahan Sridadi dapat mengoptimalkan secara efektif dana yang digunakan dalam proses alih fungsi lahan, merancang waktu secara efisien dalam proses awal hingga akhir dalam melakukan peralihan.
2. Mengembangkan program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik petani, terutama dalam manajemen keuangan dan penerapan teknologi baru. Pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi petani dalam beralih dari perkebunan karet ke kelapa sawit.